

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

¹Anindita Wulan Septiawati, ²Dian Retnaningdiah

^{1,2} Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

¹aninditaw636@gmail.com, ²dianretnaningdiah@unisayogya.ac.id

ABSTRAK

Sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia yang terus mengalami pertumbuhan dan menghadapi berbagai dinamika, termasuk dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan fluktuasi kinerja dan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023–2025. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi BEI. Teknik purposive sampling menghasilkan sampel sebanyak 16 perusahaan selama tiga tahun, sehingga total observasi berjumlah 48. Variabel dependen diukur menggunakan Tobin's Q, sementara variabel independen terdiri atas likuiditas (Current Ratio/CR), profitabilitas (Return on Assets/ROA), dan ukuran perusahaan (logaritma natural total aset). Analisis meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linier berganda. Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan. Adapun likuiditas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,462 mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan 46,2% variasi nilai perusahaan.

Kata kunci: Likuiditas; Profitabilitas; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan; Tobin's Q

ABSTRACT

The food and beverage sector is one of the strategic sectors in the Indonesian economy that continues to grow while facing various dynamics, including the impact of the COVID-19 pandemic which caused fluctuations in company performance and firm value. This study aims to analyze the effect of liquidity, profitability, and firm size on firm value in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2023–2025. A quantitative approach was employed using secondary data from annual financial reports obtained from the official IDX website. Purposive sampling yielded a sample of 16 companies over three years, resulting in 48 observations. The dependent variable was

measured using Tobin's Q, while independent variables consisted of liquidity (Current Ratio/CR), profitability (Return on Assets/ROA), and firm size (natural logarithm of total assets). Analysis methods included descriptive statistics, classical assumption tests, and multiple linear regression. Partial t-test results indicate that profitability has a positive and significant effect on firm value, while firm size has a negative and significant effect. Liquidity does not show a significant effect on firm value. The Adjusted R Square value of 0.462 indicates that the three variables explain 46.2% of firm value variation.

Keywords: Liquidity; Profitability; Firm Size; Firm Value; Tobin's Q

Pendahuluan

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena kontribusinya yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan jumlah penduduk yang diikuti dengan peningkatan daya beli masyarakat menyebabkan permintaan terhadap produk makanan dan minuman terus mengalami peningkatan. Data Kementerian Perindustrian menunjukkan bahwa pada triwulan II tahun 2024 sektor makanan dan minuman tumbuh sebesar 5,53 persen dan menjadi penyumbang terhadap PDB industri pengolahan non-migas sebesar 40,33 persen, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,05 persen.

Meskipun memiliki prospek pertumbuhan yang menjanjikan, industri ini tetap menghadapi berbagai tantangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Fluktuasi kinerja yang terjadi, khususnya selama pandemi COVID-19 ketika diterapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), mendorong perlunya pemahaman lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan antara lain likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, sedangkan ukuran perusahaan menunjukkan skala operasional perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan implikasi bagi manajemen perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan peningkatan nilai perusahaan.

Kajian Literatur

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun sejak perusahaan tersebut didirikan (Brigham & Houston, 2019). Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q, yang menggambarkan perbandingan nilai pasar perusahaan dengan nilai buku total asetnya.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo (Kasmir, 2019). Pada penelitian ini, likuiditas diproksikan dengan Current Ratio

(CR) yang dihitung dari pembagian aset lancar dengan liabilitas lancar. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan (Lumoly et al., 2018; Ristiani & Sudarsi, 2022).

Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pemanfaatan seluruh sumber daya dan aktivitas operasionalnya. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan Return on Assets (ROA), yakni rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari seluruh aset yang dimiliki. Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada pasar sesuai dengan Signalling Theory (Andriyanti & Khuzaini, 2022).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan skala besar kecilnya perusahaan yang ditinjau dari total aset yang dimiliki. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset ($SIZE = \ln \text{Total Aset}$). Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki kapasitas operasional yang lebih luas dan akses pendanaan yang lebih baik (Darmawan & Lestari, 2024).

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian literatur di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Metode

Pemilihan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023–2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: (1) perusahaan terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2023–2025; (2) perusahaan menyajikan laporan keuangan lengkap dan telah diaudit; (3) perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 16 perusahaan dengan total 48 observasi.

Tabel 1. Data Sampel Perusahaan

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
2	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
5	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
6	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
7	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk

9	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
10	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
12	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
13	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
14	STTP	PT Siantar Top Tbk
15	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
16	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website resmi masing-masing perusahaan sampel.

Pengukuran Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q. Variabel independen terdiri dari: (1) Likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio ($CR = \text{Aset Lancar} / \text{Liabilitas Lancar} \times 100\%$); (2) Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets ($ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100\%$); (3) Ukuran Perusahaan yang dihitung menggunakan logaritma natural total aset ($SIZE = \ln \text{Total Aset}$).

Metode Analisis Data

Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan software SPSS versi 26. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas), uji hipotesis (uji t parsial), dan uji koefisien determinasi (R^2). Model persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan: Y = Nilai Perusahaan (Tobin's Q); α = Konstanta; $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi; X_1 = Likuiditas (CR); X_2 = Profitabilitas (ROA); X_3 = Ukuran Perusahaan (SIZE); e = Error term.

Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS, statistik deskriptif variabel penelitian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas (CR)	48	0,90	10,88	3,2546	2,33112
Profitabilitas (ROA)	48	0,02	0,34	0,1049	0,07263
Ukuran Perusahaan	48	27,44	33,02	29,5796	1,53249
Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	48	0,71	14,47	2,4086	2,42557

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan tabel di atas, variabel Likuiditas (X_1) memiliki nilai minimum 0,90, nilai maksimum 10,88, mean 3,2546, dan standar deviasi 2,33112. Variabel Profitabilitas (X_2) memiliki nilai minimum 0,02, nilai maksimum 0,34, mean 0,1049, dan standar deviasi 0,07263. Variabel Ukuran Perusahaan (X_3) memiliki nilai minimum 27,44, nilai maksimum 33,02, mean 29,5796, dan standar deviasi 1,53249. Variabel Nilai Perusahaan (Y) memiliki nilai minimum 0,71, nilai maksimum 14,47, mean 2,4086, dan standar deviasi 2,42557.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05, sehingga data residual berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan semua variabel memiliki nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,10 (Likuiditas: VIF = 1,009; Profitabilitas: VIF = 1,070; Ukuran Perusahaan: VIF = 1,066), sehingga tidak terdapat multikolinearitas. Uji autokorelasi menghasilkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,731, di mana dU (1,6708) < DW (1,731) < $4-dU$ (2,3292), sehingga tidak terdapat autokorelasi. Uji heteroskedastisitas dengan Glejser menunjukkan semua variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05, sehingga model terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis (Uji t Parsial)

Hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Koefisien (B)	Sig.	Keterangan
(Constant)	3,673	0,022	-
Likuiditas (X_1)	-0,052	0,116	Tidak Signifikan
Profitabilitas (X_2)	5,737	0,000	Signifikan (+)
Ukuran Perusahaan (X_3)	-0,119	0,024	Signifikan (-)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2026

Dari hasil di atas, persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 3,673 - 0,052 \text{ CR} + 5,737 \text{ ROA} - 0,119 \text{ SIZE}$$

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R sebesar 0,704 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,462. Hal ini berarti ketiga variabel independen (likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan) mampu menjelaskan 46,2% variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 53,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa Likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (sig. 0,116 > 0,05; koefisien $B = -0,052$). Artinya, tinggi atau rendahnya tingkat likuiditas perusahaan tidak menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kecenderungan investor yang lebih menitikberatkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dibandingkan kemampuan membayar kewajiban jangka pendek. Selain itu, likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan aset yang tidak dimanfaatkan secara produktif. Temuan ini sejalan dengan Ristiani dan Sudarsi (2022) serta Nurhidayat et al. (2026).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (sig. 0,000 < 0,05; koefisien B = 5,737). Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Temuan ini mendukung Signalling Theory, di mana profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai kinerja dan prospek perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Andriyanti dan Khuzaini (2022), Azahra dan Sulistyowati (2025), serta Ristiani dan Sudarsi (2022).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Ln Total Aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (sig. 0,024 < 0,05; koefisien B = -0,119). Perusahaan yang lebih besar pada sektor makanan dan minuman cenderung memiliki aset yang besar namun tidak selalu diimbangi dengan efisiensi pengelolaan yang optimal, sehingga return yang dihasilkan relatif lebih rendah dibandingkan nilai asetnya. Temuan ini sejalan dengan Missel dan Sutjahyani (2024) serta Violanda Rizqi et al. (2025).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2023–2025 dengan 48 data observasi, dapat disimpulkan bahwa: (1) Likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan; (2) Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan; (3) Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Ln Total Aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Implikasi penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman perlu lebih memfokuskan upaya peningkatan profitabilitas melalui efisiensi pengelolaan aset. Investor disarankan memperhatikan rasio profitabilitas, khususnya ROA, sebagai pertimbangan utama dalam keputusan investasi. Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan menambah variabel seperti leverage, kebijakan dividen, dan Good Corporate Governance.

Daftar Pustaka

- Andriyanti, S. P., & Khuzaini. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Majalah Iptek Politeknik Negeri Medan Polimedia*, 24(4), 1–13. <https://doi.org/10.51510/polimedia.v24i4.1360>
- Azahra, R., & Sulistyowati, E. (2025). Pengaruh Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 14(2), 545. <https://doi.org/10.35906/equili.v14i2.2553>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Darmawan, A. R., & Lestari, H. S. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya*, 7(1), 588–597. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1447>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (11th ed.). PT Raja Grafindo Persada.

- Kusumowati, D., & Tere, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 395–418. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v3i1.3110>
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1108–1117.
- Missel, R. A., & Sutjahyani, D. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 8(3), 372–388.
- Nurfitriani, I. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3, 177–186.
- Nurhidayat, I. N., Alam, R., & Amir. (2026). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2024. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 56–66.
- Ristiani, L., & Sudarsi, S. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Journal of Management and Business*, 7(1), 837–848. <https://doi.org/10.24123/jmb.v7i1.122>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Violanda Rizqi, Ririn Ristiani, & Iwin Arnova. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 5(1), 1295–1302. <https://doi.org/10.56799/peshum.v5i1.12699>
- Zulkarnain, K. M., & Santoso, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024. *Jurnal Manajemen*, 32(3), 167–186.